

---

## PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG

Agisna Rahma<sup>1</sup>, Salsabillah<sup>2</sup>, Nayla Alifia<sup>3</sup>  
M.Nabil Zulkarnaen<sup>4</sup>, Mukhlisatul Jannah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Email: [231410101.agisnarahma@uinbanten.ac.id](mailto:231410101.agisnarahma@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [231410087.salsabillah@uinbanten.ac.id](mailto:231410087.salsabillah@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,  
[231410117.naylaalifia@uinbanten.ac.id](mailto:231410117.naylaalifia@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>, [231410092.mnabilzulkarnaen@uinbanten.ac.id](mailto:231410092.mnabilzulkarnaen@uinbanten.ac.id)<sup>4</sup>  
[mukhlisatul.jannah@uinbanten.ac.id](mailto:mukhlisatul.jannah@uinbanten.ac.id)<sup>5</sup>

---

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pembiayaan modal ventura terhadap perkembangan UMKM di Kota Serang. Studi ini berfokus pada aspek keuangan, manajerial, inovasi, kapasitas produksi, keberlanjutan usaha, serta dampaknya terhadap perekonomian lokal. Data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM, analisis statistik, dan tinjauan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal ventura memberikan akses lebih mudah bagi UMKM dibandingkan dengan bank tradisional, meskipun ada tantangan pada persyaratan jaminan yang tinggi. Pendampingan manajerial yang diberikan membantu UMKM mengelola usaha secara lebih efisien, namun ketergantungan pada mentor berisiko menghambat kemandirian jangka panjang. Pembiayaan ini juga memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk, yang penting untuk daya saing, meskipun ada risiko terkait dengan pertumbuhan yang cepat. Dampak ekonomi lokal yang ditimbulkan cukup positif, dengan proyeksi peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan tingkat pengangguran. Secara keseluruhan, pembiayaan modal ventura memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan UMKM, namun memerlukan peningkatan kapasitas manajerial dan pemahaman yang lebih baik tentang pembiayaan ini untuk mengoptimalkan dampaknya.*

**Kata Kunci** Pembiayaan Modal Ventura, UMKM, Ekonomi Lokal, Kapasitas Produksi, Pendampingan Manajerial.

---

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan (Sofyan, 2017) Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sementara pemerintah berperan untuk mengarahkan, melindungi, dan menciptakan kondisi yang kondusif. Salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui peningkatan pendapatan per kapita, jumlah barang dan jasa, serta peluang kerja. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional dan global, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan pemanfaatan sumber daya lokal. UMKM juga terbukti tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi dan menjadi mitra strategis usaha besar dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Apriani Sijabat, 2021)

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG***Rahma et al, 2024*

UMKM memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, dengan sumbangan signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2013, UMKM menyumbang Rp 5.440 triliun terhadap PDB nasional, dengan usaha mikro berkontribusi sebesar 42,4% (Rp 2.306,56 triliun), diikuti oleh usaha kecil (30,3%) dan usaha menengah (12,8%). Selain itu, UMKM berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 114,14 juta orang pada tahun 2014, dengan usaha mikro menyerap 87% dari jumlah tersebut. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja terus meningkat dari tahun 2008 hingga 2015 (Sulasno & Nabila, 2020) UMKM juga berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, yang lebih cepat berkembang dibandingkan usaha besar.

Di Provinsi Banten, UMKM memiliki potensi besar dalam pengembangan produk unggulan lokal, baik dari hasil alam maupun olahan. Pemerintah Provinsi Banten perlu mengoptimalkan potensi ini dengan memberikan dukungan akses pembiayaan, pendampingan, dan perlindungan hukum untuk pelaku UMKM. Akses pembiayaan merupakan faktor penting dalam pengembangan UMKM, dan sumber pembiayaan seperti perbankan, modal ventura, dan fintech berperan besar dalam memberikan solusi finansial yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Perbankan menyediakan kredit usaha mikro dengan bunga rendah, sementara modal ventura mendukung UMKM yang berpotensi tumbuh pesat tetapi memiliki risiko tinggi. Fintech menyediakan akses keuangan yang lebih mudah dan cepat, terutama untuk UMKM yang belum memiliki akses ke lembaga keuangan tradisional (Arianto & Sofyan, 2022)

Menurut (Andini et al., 2020) teknologi informasi, terutama melalui platform e-commerce dan media sosial, juga memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM di Kota Serang, Banten. Melalui teknologi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam digital marketing serta kendala dalam kemasan produk dan branding. Oleh karena itu, penguasaan digital marketing dan pemanfaatan media sosial untuk promosi sangat penting dalam membuka peluang pasar yang lebih luas dan mempercepat ekspansi usaha.

Menurut (Rangkuty & Zulmi, 2020) modal ventura adalah salah satu solusi pembiayaan yang relevan untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Modal ventura memberikan pembiayaan berbasis ekuitas, yang memungkinkan UMKM untuk mendapatkan dana tanpa terbebani oleh kewajiban pembayaran bunga. Selain itu, modal ventura juga memberikan pendampingan manajerial yang penting bagi pengusaha dalam mengelola keuangan dan meningkatkan efisiensi. Di Kota Serang, modal ventura menjadi alternatif yang efektif untuk membantu UMKM yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan tradisional, serta mendukung pengembangan teknologi dan inovasi.

Dengan adanya dukungan pembiayaan yang tepat, pendampingan yang baik, serta pemanfaatan teknologi informasi, UMKM di Provinsi Banten dapat berkembang lebih pesat, berkontribusi lebih besar pada perekonomian, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal ventura terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM di Kota Serang, guna memberikan gambaran tentang potensi modal ventura dalam mendukung pengembangan UMKM di kota ini.

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS****I. Peran UMKM dalam Perekonomian Kota Serang**

Menurut (Arianto & Sofyan, 2022) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pilar penting dalam ekonomi Indonesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang dikategorikan berdasarkan omzet tahunan, aset, dan jumlah karyawan. Usaha mikro memiliki omzet hingga Rp 300 juta dan aset minimal Rp 50 juta. Usaha kecil adalah usaha independen yang dimiliki oleh individu atau kelompok, sementara usaha menengah

memiliki aset bersih antara Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar dan omzet tahunan Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar. Usaha yang tidak memenuhi kriteria UMKM dianggap sebagai usaha besar. Menurut penelitian (Erwan Darmawan, 2022) Kinerja UMKM mengacu pada hasil kerja individu dalam perusahaan yang diukur berdasarkan standar atau target yang telah ditentukan. Kinerja ini mencakup aspek kuantitas dan kualitas, serta kontribusi UMKM terhadap perekonomian, seperti penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.

Menurut (Sofyan, 2017) Jenis-jenis UMKM di Indonesia meliputi sektor koperasi, negara, dan swasta, yang dibedakan berdasarkan tanggung jawab pemilik terhadap utang perusahaan, seperti perusahaan perorangan, firma, atau Perseroan Terbatas. Selain itu, ada juga klasifikasi berdasarkan orientasi pasar, mulai dari UMKM yang memasuki pasar global hingga yang tidak berorientasi ke pasar luar negeri. Asas UMKM menurut Undang-Undang meliputi kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Tujuan UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha guna membangun perekonomian nasional yang berkeadilan. Karakteristik UMKM mencakup kondisi dan perilaku usaha yang membedakan pelaku usaha berdasarkan skala usahanya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional. UMKM dibedakan berdasarkan omzet, aset, dan jumlah karyawan sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, UMKM juga ditandai oleh karakteristik yang mencakup efisiensi, kemandirian, serta orientasi pasar yang dapat mencakup pasar global maupun lokal.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun penyediaan lapangan kerja. Secara keseluruhan, sektor UMKM memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dengan kontribusi terbesar berasal dari usaha mikro. Sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja yang luas, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan data yang ada, kita bisa melihat bahwa meskipun usaha besar juga memberikan kontribusi penting, sektor mikro dan kecil memiliki peranan yang lebih besar dalam mendongkrak perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, UMKM menjadi pilar utama yang mendukung perekonomian lokal dan nasional, serta berperan dalam pemberdayaan masyarakat.

**Tabel 1. Kontribusi UMKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia**  
Sumber : (Sofyan, 2017)

Jenis Usaha	Kontribusi PDB (Rp Triliun)	Persentase PDB (%)	Penyerapan Tenaga Kerja (Juta Orang)	Persentase Tenaga Kerja (%)
Usaha Mikro	2.306,56	42,4	99,3	87%
Usaha Kecil	1.648,32	30,3	6,5	4%
Usaha Menengah	696,32	12,8	4,5	4%
Usaha Besar	788,8	14,5	3,76	3,3%
Total	5.440	100	114,14	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa usaha mikro memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB, yaitu sekitar Rp 2.306,56 triliun atau 42,4% dari total PDB Indonesia. Sektor usaha mikro ini juga

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG**

Rahma et al, 2024

menyerap tenaga kerja terbanyak, dengan 99,3 juta orang, yang mencakup 87% dari total tenaga kerja yang terserap oleh sektor UMKM. Sementara itu, usaha kecil berkontribusi Rp 1.648,32 triliun (30,3% dari total PDB) dan menyerap sekitar 6,5 juta tenaga kerja (4% dari total tenaga kerja UMKM). Usaha menengah dan besar, meskipun kontribusinya terhadap PDB dan tenaga kerja lebih kecil, tetap memiliki peran yang signifikan. Usaha menengah berkontribusi Rp 696,32 triliun (12,8%) terhadap PDB dan menyerap 4,5 juta tenaga kerja (4%), sementara usaha besar berkontribusi sebesar Rp 788,8 triliun (14,5%) terhadap PDB dan menyerap 3,76 juta orang tenaga kerja (3,3%)

Analisis dari data ini menunjukkan bahwa sektor UMKM, terutama usaha mikro dan kecil, berperan sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Usaha mikro tidak hanya mendominasi dalam kontribusi terhadap PDB, tetapi juga dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor mikro memiliki daya ungkit yang besar dalam menciptakan peluang kerja dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun sektor besar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB, jumlah tenaga kerja yang diserap lebih sedikit, yang menunjukkan bahwa UMKM lebih efektif dalam menyerap tenaga kerja, terutama di kalangan masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja. Oleh karena itu, pengembangan sektor UMKM sangat penting untuk memperkuat perekonomian Indonesia, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut (Adhari Nugraha et al., 2022) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada unit usaha yang dapat berdiri sendiri, baik milik perorangan maupun badan usaha. Klasifikasi UMKM ditentukan berdasarkan nilai aset, omset tahunan, dan jumlah karyawan. Menurut (Sulasno & Nabila, 2020), perbedaan antara usaha mikro, kecil, menengah, dan besar terletak pada besar kecilnya nilai aset dan pendapatan. UMKM mencakup sektor ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok, dengan klasifikasi usaha berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penentuan kategori UMKM juga bisa berdasarkan jumlah aset yang dimiliki (termasuk pendapatan tahunan).

**Tabel 2. Klasifikasi UMKM Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Dan Data Jumlah UMKM Di Kota Serang Pada Tahun 2018**

Jenis Usaha	Aset (Juta IDR)	Omset (Juta IDR)	Jumlah Karyawan
Usaha Mikro	≤ 50	≤ 300	≤ 10
Usaha Kecil	50-500	300-2,500	10-50
Usaha Menengah	500-10,000	2,500-50,000	50-250
Usaha Besar	> 10,000	> 50,000	> 250

**Sumber :** (Adhari Nugraha et al., 2022)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa di Kota Serang terdapat lebih banyak usaha mikro dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah. Dengan total 10.312 UKM, usaha mikro mendominasi sebanyak 6.495 unit. Angka ini menunjukkan bahwa usaha mikro memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal Kota Serang, meskipun usaha kecil dan menengah juga berkontribusi signifikan.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Kota Serang, berkontribusi signifikan dalam sektor perdagangan, industri kreatif, dan jasa. Namun, UMKM di kota ini sering menghadapi tantangan besar dalam mengakses pembiayaan yang memadai untuk mendukung pertumbuhannya. Modal ventura, sebagai salah satu bentuk pembiayaan yang diberikan kepada usaha yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Dengan mendapatkan pembiayaan modal ventura, UMKM di Kota Serang dapat mempercepat pengembangan usaha mereka, memperluas kapasitas produksi, serta meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal dan global. Selain itu, akses terhadap teknologi dan digitalisasi dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan UMKM. Melalui digitalisasi, UMKM dapat mengoptimalkan

operasional, memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas, dan meningkatkan inovasi. Teknologi juga memungkinkan mereka untuk bersaing secara lebih efektif di pasar global. Fokus pada Kota Serang dalam penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana modal ventura dapat diterapkan secara khusus di daerah ini, serta bagaimana teknologi dan digitalisasi dapat memperkuat posisi UMKM dalam perekonomian lokal dan internasional (Andini et al., 2020)

## II. Pembiayaan Modal Ventura di Indonesia

Menurut (Sofia et al., 2021) Modal ventura adalah lembaga keuangan nonbank yang menyediakan pembiayaan melalui penyertaan modal kepada perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi, terutama yang berada pada tahap awal atau berbasis teknologi. Pembiayaan ini tidak hanya berupa uang, tetapi juga mencakup arahan strategis dan dukungan manajerial kepada perusahaan yang menerima investasi (perusahaan investee). Perusahaan modal ventura di Indonesia terbagi menjadi dua jenis: domestic (konvensional dan syariah) dan asing, dengan fokus pada pembiayaan perusahaan lokal atau startup digital dan e-commerce. Modal ventura umumnya berfokus pada investasi jangka panjang, dengan tujuan memperoleh tingkat pengembalian tinggi melalui capital gain. Selain itu, pembiayaan yang diberikan bisa berupa penyertaan saham, pembelian obligasi konversi, atau pembagian hasil usaha, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tingkat risiko yang berbeda. Karakteristik modal ventura termasuk pembiayaan pada perusahaan dengan resiko tinggi, dan investor modal ventura sering terlibat dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan peluang sukses investasi.

Menurut (Robby et al., 2022) modal ventura adalah bentuk pembiayaan yang diberikan melalui penyertaan saham dalam sebuah perusahaan yang memiliki potensi proyek cerah, tanpa memerlukan jaminan. Pemilik saham modal ventura juga terlibat dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam fungsi manajemen seperti pemasaran, keuangan, dan pengawasan operasional. Secara konsep, modal ventura adalah investasi aktif, di mana dana yang disalurkan bisa berbentuk penyertaan saham atau pinjaman yang dapat dialihkan menjadi saham. Perusahaan modal ventura berisiko tinggi karena tidak dapat menarik kembali modalnya sebelum jangka waktu yang disepakati berakhir, meskipun perusahaan yang didanai mengalami kerugian. Modal ventura memainkan peran penting dalam pengembangan usaha kecil, terutama untuk mengatasi kendala keterbatasan modal, manajemen, dan teknologi, serta berpotensi meningkatkan daya saing usaha kecil, khususnya yang berbasis ekonomi kreatif.

Menurut (Setiady & Hanafiah, 2023) modal ventura di Indonesia, diatur oleh Keputusan Presiden No. 61/1988 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 1252/KMK013/1988, bertujuan untuk menyediakan pembiayaan bagi perusahaan kecil dan menengah, agar tercapai keseimbangan akses modal untuk semua tingkat usaha. Modal ventura berbentuk penyertaan saham dalam perusahaan, dengan risiko tinggi karena tidak ada jaminan dan keuntungan tidak pasti. Pembiayaan dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti equity financing dan pinjaman. Modal ventura juga penting untuk mendukung usaha menengah dan kecil yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari bank konvensional, karena tidak membutuhkan agunan dan berbagi risiko dengan mitra usaha.

Berdasarkan ketiga pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa modal ventura adalah pembiayaan yang diberikan melalui penyertaan saham pada perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi, terutama startup atau UKM. Pembiayaan ini memiliki risiko tinggi karena tidak ada jaminan, namun memberikan dukungan finansial dan manajerial. Modal ventura penting untuk mengatasi kesulitan akses pembiayaan bagi perusahaan kecil, khususnya yang tidak memenuhi syarat bank konvensional, serta mendukung sektor ekonomi kreatif dan digital dengan berbagi risiko antara investor dan perusahaan.

Menurut (Giska Julia Eka Putri et al., 2024) modal ventura memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi di berbagai negara, termasuk di kawasan Asia Pasifik, Amerika, dan Indonesia. Di Asia Pasifik, modal ventura mendukung pertumbuhan berbagai sektor, seperti taman

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG***Rahma et al, 2024*

sains, teknologi, dan industri. Negara-negara seperti Jepang, Taiwan, dan Korea Selatan telah memanfaatkan modal ventura untuk mengembangkan perusahaan teknologi tinggi yang membutuhkan dana besar dan memiliki potensi pertumbuhan cepat. Di Taiwan, misalnya, taman teknologi seperti Hsinchu berhasil berkembang pesat berkat pembiayaan modal ventura, yang menarik perhatian negara tetangga untuk meniru model tersebut. Sementara itu, di Amerika Serikat, modal ventura berfokus pada pembiayaan perusahaan start-up, khususnya yang bergerak di bidang teknologi tinggi, dengan harapan perusahaan tersebut berkembang pesat dan membawa keuntungan melalui peningkatan nilai saham (capital gain). Begitu pula di Kanada, di mana modal ventura diarahkan untuk mendukung perusahaan kecil dan menengah, yang memanfaatkan dana dari berbagai sumber untuk menciptakan peluang ekonomi.

Indonesia memiliki pendekatan yang berbeda. Di Indonesia, tujuan utama modal ventura bukanlah untuk membiayai perusahaan teknologi tinggi, melainkan untuk mendukung perusahaan kecil dan menengah (UKM). Modal ventura di Indonesia bertujuan untuk memberikan dorongan kepada UKM yang kurang diminati oleh investasi asing, agar dapat tumbuh dan berkembang. Pemerintah Indonesia juga mendirikan beberapa perusahaan modal ventura dengan misi membantu UKM, seperti PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan PT Sarana Jatim Ventura, yang fokus pada pengembangan ekonomi nasional. Meski perkembangan modal ventura di Indonesia masih relatif baru, jumlah perusahaan yang dibiayai terus meningkat, dengan harapan bahwa lebih banyak UKM dapat memperoleh pembiayaan yang mereka butuhkan (Suci et al., 2022). Prospek modal ventura di Indonesia sangat bergantung pada faktor-faktor ekonomi seperti pertumbuhan sektor bisnis, minat investasi, dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Lingkungan ekonomi Indonesia yang kaya akan peluang usaha, terutama di sektor agrobisnis dan ekspor non-migas, memberikan potensi besar bagi pengembangan modal ventura. Meskipun modal ventura di Indonesia lebih berfokus pada sektor usaha kecil dan menengah, faktor-faktor ini diyakini akan mendukung pertumbuhannya di masa depan, seiring dengan meningkatnya semangat berwirausaha dan dukungan dari pasar modal (Fithri & Arifin, 2023)

**III. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan UMKM di Kota Serang**

Menurut (Maria et al., 2024) Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar melalui pemasaran digital. Internet mempermudah konsumen mengakses informasi barang dan jasa, mendorong UMKM berinovasi untuk bertahan di tengah kompetisi yang semakin ketat. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook menjadi alat strategis yang membantu UMKM meningkatkan pemasaran dengan jangkauan luas tanpa batasan geografis maupun waktu. Media sosial mendukung UMKM dalam mengenalkan merek, berkomunikasi dengan pelanggan, serta menciptakan persepsi positif terhadap produk. Transformasi digital menjadi kunci, mengingat potensi ekonomi digital Indonesia dengan penetrasi internet mencapai 78,19% pada 2023. Provinsi Banten, termasuk Kota Serang, memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi, menjadikannya peluang besar bagi UMKM untuk memanfaatkan media sosial dalam pemasaran produk.

Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan UMKM di Kota Serang menjadi elemen strategis untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional di era digital. Dengan semakin luasnya akses internet di wilayah ini, UMKM memiliki peluang besar untuk memanfaatkan pemasaran online, e-commerce, dan media sosial sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar. Teknologi memungkinkan pelaku usaha memperkenalkan produk secara lebih kreatif, menjalin hubungan yang erat dengan pelanggan, serta menciptakan pengalaman belanja yang lebih menarik. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan penjualan hingga 40% dengan mengoptimalkan efisiensi operasional dan memperbaiki komunikasi pelanggan. Namun, sebagian besar UMKM di Kota Serang masih bergantung pada metode konvensional, dengan hanya sebagian kecil yang mengadopsi teknologi secara optimal (Harsono et al., 2024).

Menurut (Maelani et al., 2021) teknologi digital juga berperan penting dalam manajemen inventaris, membantu UMKM mengelola stok secara efisien dan mengurangi biaya operasional. Penggunaan media sosial seperti Instagram dan Facebook memungkinkan pelaku usaha untuk mempromosikan produk secara masif tanpa memerlukan biaya besar, sekaligus membangun loyalitas pelanggan melalui konten yang menarik. Meskipun menawarkan berbagai manfaat, adopsi teknologi di Kota Serang menghadapi tantangan, termasuk kurangnya pengetahuan digital, terbatasnya akses pelatihan, dan anggapan bahwa biaya awal terlalu tinggi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah dan swasta untuk menyediakan pelatihan teknologi, kemitraan dengan penyedia layanan e-commerce, serta kampanye kesadaran yang mendorong pemanfaatan teknologi oleh pelaku usaha.

Pemanfaatan teknologi tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pendapatan dan efisiensi UMKM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Serang. Dengan mengadopsi digitalisasi, UMKM dapat lebih adaptif terhadap perubahan pasar, meningkatkan daya saing, dan menciptakan model bisnis yang lebih inovatif serta berkelanjutan. Hal ini menjadikan teknologi sebagai kunci untuk membuka peluang baru sekaligus memperkuat perekonomian daerah secara keseluruhan (Pangestu & Anggraini, 2022).

Menurut (Supriadi, 2024) teknologi Informasi (TI) memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan UMKM, termasuk meningkatkan kinerja, daya saing, serta pemasaran melalui digitalisasi. Penggunaan media sosial sebagai platform pemasaran memungkinkan UMKM memperluas jangkauan konsumen dengan strategi yang melibatkan citra merek dan interaksi konsumen. E-Commerce berperan penting dalam mendukung bisnis digital UMKM, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasi. Selain itu, aplikasi keuangan seperti SIAPIK membantu UMKM mencatat keuangan secara efisien, meningkatkan administrasi, dan mendukung pertumbuhan bisnis. Strategi pemanfaatan TI yang efektif, termasuk integrasi TIK dalam bisnis dan layanan publik, meningkatkan efisiensi, transparansi, dan modernisasi operasional. Semua aspek ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi untuk keberlanjutan dan keberhasilan UMKM di era digital.

#### **IV. Dukungan Pembiayaan Modal Ventura dalam Pengembangan UMKM**

Menurut (Sulasno & Afkaar Fadhiila Z, Lika Malika N, Eka Nap, 2024) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, termasuk di Kota Serang, Banten. Sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi, UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membantu pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun, di tengah peran strategis ini, UMKM di Kota Serang masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pembiayaan. Akses terhadap modal kerja sering kali menjadi hambatan bagi banyak pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka, memperluas jangkauan pasar, atau berinovasi dalam produk dan layanan. Dalam konteks ini, modal ventura menawarkan solusi yang berbeda dari pembiayaan konvensional. Modal ventura bukan hanya tentang investasi dana, tetapi juga mencakup dukungan manajerial, akses ke jaringan profesional, dan pengetahuan teknis yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis, terutama bagi UMKM yang memiliki potensi besar untuk berkembang (Suhendar & Hikmatunnisa, 2022)

Kota Serang, dengan lokasi strategisnya sebagai gerbang ke Pulau Jawa bagian barat, menawarkan peluang besar bagi pengembangan UMKM. Sebagai pusat administratif dan ekonomi, Serang memiliki infrastruktur yang mendukung, termasuk aksesibilitas melalui tol dan jalur kereta api, serta kedekatan dengan pelabuhan Merak. Hal ini membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha di berbagai sektor, seperti pariwisata, kerajinan khas Banten, dan kuliner local (Aulia et al., 2024). Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, dibutuhkan pembiayaan yang memadai dan strategi pengembangan yang berkelanjutan. Modal ventura dapat menjadi katalisator untuk mendorong pertumbuhan ini, dengan mendukung berbagai kebutuhan UMKM,

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG***Rahma et al, 2024*

seperti pendanaan awal, peningkatan kapasitas produksi, pengembangan inovasi, hingga transformasi digital yang saat ini menjadi tren utama dalam pemasaran dan distribusi produk. Dalam penerapannya, dukungan modal ventura di Kota Serang membutuhkan kolaborasi yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal. Pemerintah Kota Serang dapat berperan sebagai fasilitator dengan menciptakan kebijakan yang mendukung ekosistem investasi, termasuk insentif bagi perusahaan modal ventura yang ingin berinvestasi di UMKM lokal. Di sisi lain, perusahaan modal ventura dapat memberikan pelatihan, mentoring, dan akses ke jaringan pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM. Pendekatan ini tidak hanya membantu UMKM dalam mendapatkan modal, tetapi juga meningkatkan kapasitas mereka untuk bersaing di pasar yang lebih kompetitif. Selain itu, edukasi tentang literasi keuangan menjadi hal yang krusial, karena banyak pelaku UMKM yang belum memahami mekanisme kerja modal ventura. Edukasi ini dapat dilakukan melalui program-program pelatihan dan kampanye informasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat (Bella Yuniar Putri DwiKartini, Ayuning Budiati, 2024).

Namun, implementasi modal ventura tidak tanpa tantangan. Salah satu kendala utama adalah minimnya pemahaman di kalangan pelaku UMKM tentang konsep dan manfaat modal ventura. Hal ini dapat diatasi dengan kampanye edukasi yang masif dan penyediaan pendampingan bagi pelaku usaha. Tantangan lainnya adalah risiko investasi yang sering kali dianggap tinggi oleh para investor, mengingat banyak UMKM berada pada tahap awal pengembangan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah dapat menyediakan skema jaminan investasi atau asuransi khusus yang mengurangi risiko bagi investor. Selain itu, keterbatasan infrastruktur, terutama di daerah-daerah pinggiran Kota Serang, juga perlu menjadi perhatian, agar UMKM di wilayah tersebut dapat memperoleh akses yang setara terhadap peluang pembiayaan dan pengembangan usaha. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, modal ventura dapat menjadi solusi strategis untuk mendorong pengembangan UMKM di Kota Serang. Dukungan ini tidak hanya akan memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga meningkatkan daya saing UMKM Serang di tingkat nasional dan internasional. Dalam jangka panjang, keberhasilan implementasi modal ventura di Kota Serang dapat menjadi model yang inspiratif bagi daerah lain di Indonesia dalam upaya memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi bangsa (Hidayat, 2023).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh pembiayaan modal ventura terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM di Kota Serang. Metode kualitatif kepustakaan ini mengandalkan kajian teoritis dan sumber-sumber relevan seperti buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan modal ventura serta pengembangan UMKM.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi pembiayaan modal ventura pada UMKM di Kota Serang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dan digambarkan secara rinci sesuai dengan keadaan yang ada berdasarkan studi kepustakaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran dan dampak pembiayaan modal ventura terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Serang.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lokasi yang terkait dengan pengelolaan dan pemberian pembiayaan modal ventura bagi UMKM di Kota Serang, dengan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, pengelola modal ventura, serta pihak-pihak terkait untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai dampak pembiayaan modal ventura. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, artikel, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan yang dapat mendukung analisis dalam penelitian ini.

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif analitik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pembiayaan modal ventura terhadap pengembangan dan pertumbuhan UMKM di Kota Serang. Analisis ini juga dilakukan untuk memahami sejauh mana pembiayaan modal ventura dapat mendorong inovasi, peningkatan kapasitas, serta keberlanjutan usaha UMKM di daerah tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiayaan modal ventura memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Kota Serang, seperti banyak di daerah lainnya, seringkali mengalami kendala dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan tradisional, seperti bank. Pembiayaan ini memberikan kesempatan kepada UMKM untuk berkembang tanpa harus bergantung pada modal pribadi atau pinjaman dengan bunga tinggi, yang sering kali menjadi hambatan utama dalam memperluas usaha.

Pembiayaan modal ventura tidak hanya memberikan dana tetapi juga pengelolaan usaha melalui pendampingan manajerial dan peluang untuk inovasi produk, yang sangat dibutuhkan untuk menjaga daya saing di pasar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis peran modal ventura dalam perkembangan UMKM di Kota Serang, baik dari sisi keuangan, manajerial, maupun kapasitas inovasi.

**Tabel 3. Analisis Dampak Pembiayaan Modal Ventura Terhadap UMKM di Kota Serang**

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif
<b>Keuangan</b>	Akses lebih mudah ke dana, mengurangi ketergantungan pada bank tradisional	Pembiayaan sulit dicairkan tanpa jaminan yang cukup
<b>Manajerial</b>	Pendampingan dalam pengelolaan usaha, peningkatan kapasitas manajerial	Ketergantungan pada mentor dapat menghambat kemandirian
<b>Inovasi dan Kapasitas Produksi</b>	Peningkatan kapasitas produksi dan inovasi produk	Tidak semua UMKM siap berinovasi dan mengelola pertumbuhan dengan cepat
<b>Keberlanjutan Usaha</b>	Memperpanjang umur usaha, mengurangi risiko kegagalan	Risiko kegagalan tetap ada meskipun ada dukungan pembiayaan

**Sumber:** Data diolah, 2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG**

Rahma et al, 2024

Pembiayaan modal ventura memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Serang, terutama dalam aspek keuangan. Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap dana, UMKM di Kota Serang tidak lagi terlalu bergantung pada pinjaman bank yang seringkali memberatkan mereka dengan bunga tinggi dan syarat yang ketat. Pembiayaan ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperoleh dana yang diperlukan tanpa harus melalui proses yang rumit dan mahal. Namun, tantangan utama yang muncul adalah kebutuhan akan jaminan yang cukup untuk memperoleh pembiayaan tersebut. Banyak UMKM yang kesulitan memenuhi persyaratan jaminan ini, terutama bagi mereka yang belum memiliki aset yang memadai. Oleh karena itu, meskipun akses ke dana menjadi lebih terbuka, beberapa UMKM masih terhambat oleh keterbatasan aset untuk memenuhi syarat pembiayaan modal ventura. Selain itu, aspek manajerial juga mendapat manfaat besar dari pembiayaan modal ventura. Dukungan pendampingan manajerial yang diberikan oleh pengelola modal ventura membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan operasional usaha mereka dengan lebih efisien. Dengan bimbingan yang diberikan, UMKM dapat belajar untuk mengelola bisnis mereka lebih baik, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan daya saing. Meskipun demikian, ada risiko ketergantungan pada pendampingan yang dapat membatasi kemampuan UMKM untuk mengembangkan kemandirian dalam pengelolaan usaha. Beberapa pelaku UMKM mungkin menjadi terlalu bergantung pada mentor dan kurang berkembang dalam hal pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara mandiri, yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha jangka panjang mereka.

Dalam hal inovasi dan kapasitas produksi, modal ventura memungkinkan UMKM untuk memperluas kapasitas produksi dan berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Pembiayaan ini memberikan dana yang diperlukan untuk meningkatkan teknologi dan proses produksi, yang berpotensi meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar. Namun, tidak semua UMKM memiliki kesiapan untuk mengelola pertumbuhan yang pesat. Banyak dari mereka yang belum memiliki kemampuan atau struktur organisasi yang cukup untuk menghadapi tantangan yang datang dengan ekspansi usaha. Jika pertumbuhan usaha tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa berujung pada masalah internal seperti kelebihan produksi, kesulitan dalam memenuhi permintaan, atau ketidakmampuan dalam menjaga kualitas produk. Terakhir, pembiayaan modal ventura berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM. Dengan memberikan dana untuk ekspansi dan pengembangan produk, modal ventura membantu UMKM untuk bertahan dan berkembang lebih lama di pasar yang kompetitif. Namun, meskipun pembiayaan ini meningkatkan peluang untuk bertahan, risiko kegagalan usaha tetap ada. Kegagalan dalam mengelola pertumbuhan atau kegagalan dalam menghadapi perubahan pasar bisa menyebabkan usaha UMKM tetap terancam. Oleh karena itu, meskipun pembiayaan modal ventura memberikan peluang yang besar untuk memperpanjang umur usaha, faktor pengelolaan dan kesiapan usaha tetap menjadi penentu utama dalam keberlanjutan usaha jangka panjang.

**Grafik 1. Alur Pelaksanaan Pembiayaan Modal Ventura di Kota Serang**



Sumber : Data diolah, 2024

Grafik di atas menggambarkan alur pelaksanaan pembiayaan modal ventura di Kota Serang. Proses dimulai dari masyarakat yang memperoleh informasi mengenai pembiayaan melalui berbagai sumber, seperti promosi oleh bank atau pengelola modal ventura. Bank dan Customer Service (CS) berperan sebagai fasilitator dalam administrasi pembiayaan, memberikan informasi awal, serta membantu UMKM dalam pengajuan dan verifikasi. Selanjutnya, pengelola modal ventura menilai proposal dari UMKM dan menentukan kelayakan untuk mendapatkan pembiayaan. Pengelola modal ventura juga memberikan pendampingan teknis yang diperlukan. Setelah UMKM menerima pembiayaan, mereka dapat menggunakannya untuk mengembangkan usaha, dan dampak positifnya akan dirasakan oleh masyarakat serta pihak terkait lainnya melalui peningkatan lapangan kerja dan kualitas produk.

Pihak	Dampak Positif	Dampak Negatif
<b>Masyarakat</b>	Peningkatan lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi lokal	Ketidakpastian dalam keberlanjutan usaha UMKM setelah pembiayaan habis
<b>UMKM</b>	Peningkatan kapasitas produksi, akses pasar yang lebih luas	Keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan ketergantungan pada modal ventura
<b>Bank (CS dan Teller)</b>	Menambah portofolio produk pembiayaan, meningkatkan kepercayaan nasabah	Beban administrasi yang lebih tinggi dalam mengelola pembiayaan
<b>Pengelola Modal Ventura</b>	Peningkatan kualitas UMKM di Kota Serang, kesempatan untuk investasi yang menguntungkan	risiko investasi yang tinggi, terutama jika UMKM gagal berkembang

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis tabel menunjukkan bahwa pembiayaan modal ventura memberikan keuntungan bagi masyarakat, UMKM, dan pengelola modal ventura dalam jangka panjang. Masyarakat memperoleh manfaat langsung dari penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas produk. UMKM mendapatkan akses ke dana dan pendampingan, meskipun ketergantungan pada modal ventura dapat membatasi kemandirian mereka. Bagi pengelola modal ventura, ada potensi keuntungan dari peningkatan kualitas UMKM, namun risiko investasi yang tinggi juga menjadi tantangan besar.

Secara keseluruhan, pembiayaan modal ventura memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM di Kota Serang, baik dalam aspek keuangan, manajerial, maupun inovasi produk. Agar dampak positifnya maksimal, perlu adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pembiayaan ini, serta penguatan kapasitas manajerial agar UMKM dapat mengelola usaha mereka secara mandiri setelah pembiayaan diberikan. Kolaborasi yang lebih erat antara bank, pengelola modal ventura, dan UMKM, serta melibatkan masyarakat dalam proses sosialisasi, akan memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Serang.

Pembiayaan modal ventura memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal, khususnya di Kota Serang, dengan menggerakkan beberapa faktor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi makro. Salah satu dampaknya adalah peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) lokal. Ketika UMKM mendapatkan pembiayaan modal ventura, mereka dapat mengembangkan kapasitas produksi mereka, menghasilkan lebih banyak barang dan jasa, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan produksi ini secara langsung berdampak pada nilai PDB yang lebih tinggi. Selain itu, pembiayaan modal ventura juga mendorong penciptaan lapangan kerja baru. UMKM yang berkembang memerlukan lebih banyak tenaga kerja untuk mendukung operasional mereka, baik dalam produksi maupun distribusi. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Dengan demikian, salah satu manfaat langsung

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG**

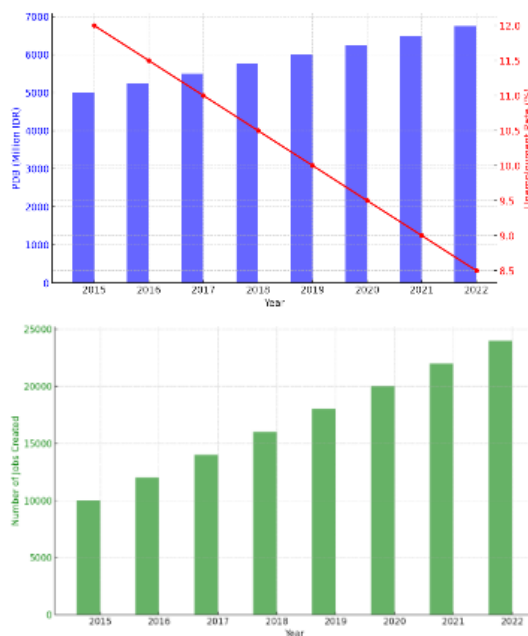
Rahma et al, 2024

dari pembiayaan modal ventura adalah pengurangan angka pengangguran, yang tentu saja berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Pembiayaan ini juga berperan dalam meningkatkan konsumsi lokal dan pendapatan pajak daerah. Ketika UMKM berkembang, mereka memiliki kemampuan untuk membeli lebih banyak barang dan jasa dari pemasok lokal, yang pada gilirannya meningkatkan konsumsi di pasar lokal. Selain itu, UMKM yang sukses akan menghasilkan lebih banyak pendapatan, yang dapat dikenakan pajak oleh pemerintah daerah, sehingga meningkatkan pendapatan pajak yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan program sosial lainnya.

Pembiayaan modal ventura memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal, khususnya di Kota Serang, melalui beberapa saluran yang mendukung pertumbuhan ekonomi makro. Salah satu dampaknya adalah peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) lokal. Pembiayaan ini memungkinkan UMKM untuk mengembangkan kapasitas produksi mereka, yang menghasilkan lebih banyak barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai PDB daerah. Selain itu, pembiayaan modal ventura juga mendorong penciptaan lapangan kerja baru. UMKM yang berkembang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk mendukung operasional mereka, baik dalam produksi maupun distribusi, yang secara langsung berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran. Pengurangan pengangguran ini meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Pembiayaan modal ventura juga berperan dalam meningkatkan konsumsi lokal dan pendapatan pajak daerah. Ketika UMKM berkembang, mereka membeli lebih banyak barang dan jasa dari pemasok lokal, yang meningkatkan konsumsi pasar. Selain itu, UMKM yang sukses menghasilkan lebih banyak pendapatan, yang dikenakan pajak oleh pemerintah daerah, sehingga meningkatkan pendapatan pajak yang dapat digunakan untuk program pembangunan infrastruktur dan sosial.

**Grafik 2. Dampak Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Ekonomi Daerah Di Kota Serang**



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan grafik proyeksi dan data tabel, dapat dilihat dampak positif pembiayaan modal ventura terhadap ekonomi Kota Serang. Proyeksi menunjukkan bahwa PDB Kota Serang akan meningkat sebesar 5% setiap tahunnya setelah pembiayaan modal ventura diterapkan. Penciptaan

lapangan kerja diperkirakan tumbuh 4% setiap tahun, dan tingkat pengangguran diproyeksikan turun sebesar 3% setiap tahunnya. Sebagai contoh, pada tahun 2015, PDB Kota Serang tercatat sebesar 5.000 juta IDR dengan tingkat pengangguran 12%. Setelah pembiayaan modal ventura diterapkan, PDB meningkat menjadi 6.750 juta IDR pada tahun 2022, dengan tingkat pengangguran turun menjadi 8,5%. Pendapatan pajak juga mengalami peningkatan signifikan, dari 500 juta IDR pada tahun 2015 menjadi 850 juta IDR pada tahun 2022.

Grafik dan tabel yang disajikan mengilustrasikan hubungan antara PDB, penciptaan lapangan kerja, dan tingkat pengangguran dari tahun 2015 hingga 2022. Grafik ini menunjukkan peningkatan PDB yang konsisten setiap tahun, sejalan dengan penciptaan lapangan kerja yang terus meningkat. Peningkatan lapangan kerja ini berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran, yang tercermin dalam data yang ada. Secara keseluruhan, dampak pembiayaan modal ventura terhadap ekonomi makro Kota Serang sangat positif, mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemanfaatan pendapatan pajak untuk pembangunan lokal. Secara teori, pembiayaan modal ventura memberikan UMKM akses ke modal yang sangat dibutuhkan untuk memperluas kapasitas produksi, memperkenalkan produk baru, dan menjangkau pasar yang lebih besar. Dengan perkembangan UMKM, tercipta lebih banyak lapangan kerja, yang membantu menurunkan tingkat pengangguran. Hal ini kemudian mengarah pada peningkatan konsumsi lokal dan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan pajak daerah, menciptakan siklus positif yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dan hasil temuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan modal ventura memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Serang. Dari aspek keuangan, pembiayaan ini memberikan akses yang lebih mudah bagi UMKM dengan mengurangi ketergantungan pada bank tradisional yang seringkali memberatkan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah persyaratan jaminan yang tinggi, yang bisa menjadi hambatan bagi UMKM yang belum memiliki aset yang cukup. Dari sisi manajerial, pembiayaan modal ventura memberikan dampak positif dengan adanya pendampingan yang membantu UMKM dalam mengelola usaha mereka secara lebih efisien. Meski demikian, ketergantungan pada mentor bisa menghambat kemandirian jangka panjang UMKM. Di sisi inovasi dan kapasitas produksi, pembiayaan ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan berinovasi dalam produk mereka, yang penting untuk daya saing. Namun, ada risiko bahwa UMKM yang tidak siap menghadapi pertumbuhan yang cepat bisa mengalami masalah internal seperti kelebihan produksi atau kesulitan dalam menjaga kualitas produk. Pembiayaan modal ventura juga dapat memperpanjang umur usaha dan mengurangi risiko kegagalan, meskipun UMKM tetap harus mampu mengelola pertumbuhan dan perubahan pasar untuk tetap bertahan dalam jangka panjang.

Dampak terhadap ekonomi lokal sangat positif, dengan peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja baru, serta peningkatan konsumsi lokal. Peningkatan pendapatan pajak daerah juga memberikan kontribusi pada pembangunan infrastruktur dan program sosial. Proyeksi ekonomi menunjukkan bahwa pembiayaan modal ventura dapat meningkatkan PDB Kota Serang sebesar 5% per tahun, menciptakan lapangan kerja yang tumbuh 4% per tahun, dan mengurangi tingkat pengangguran hingga 3% setiap tahunnya, yang menunjukkan potensi besar untuk mendukung ekonomi daerah. Secara keseluruhan, pembiayaan modal ventura memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Serang. Namun, untuk memaksimalkan dampaknya, perlu ada peningkatan kapasitas manajerial UMKM serta pemahaman yang lebih baik mengenai pembiayaan ini. Kolaborasi antara bank, pengelola modal ventura, dan masyarakat sangat penting untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG**

Rahma et al, 2024

**REFERENSI**

- Adhari Nugraha, Y., Aditya Saputra, A., & Dwi Prio Christianto, R. (2022). Peranan Kompetensi SDM Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Sukalaksana Kampung Tinggar Baru Kecamatan Curug Kota Serang. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 6(1), 64–72. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v6i1.11753>
- Andini, S. M., Aribowo, D., & Fatkhurrohman, M. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Android di Dinas Perdagangan dan UMKM Kota Serang-Banten. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(2), 24. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v5i2.7563>
- Apriani Sijabat, R. Z. I. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS Jurnal) Vol. 5, No. 1, November, 2024, Pp. 1~6 E-ISSN: 2808-554X | P-ISSN: 2774-5988, DOI:10.34306, 25(1), 234–240. https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293*
- Arianto, B., & Sofyan, H. (2022). Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 6(2), 130–145.
- Aulia, D., Hidayatullah, A., Evendi, E., Riski, M., & Gana, R. (2024). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Serang. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), hlm. 169.
- Bella Yuniar Putri DwiKartini, Ayuning Budiati, J. C. (2024). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro. *Jurnal Niara*, 16(3), 542–551.
- Erwan Darmawan, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Digital Marketing Terhadap Volume Penjualan Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Produk Umkm Makanan Khas Banten Di Kota Serang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 7–8.
- Fithri, W. D. Z., & Arifin, S. (2023). Kajian Problematika Perkembangan Perusahaan Modal Ventura Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4399. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10098>
- Giska Julia Eka Putri, Muhamad Nurcholis Saputra, Mutiara Retno Lestari, Singgih Riki Awan, & Fadila Ratna Amalia. (2024). Problematika Eksistensi Modal Ventura Syariah di Indonesia dan Perbedaan Lembaga Pembiayaan Modal Ventura dengan Lembaga Pembiayaan Lainnya. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 165–172. <https://doi.org/10.61787/e0s42789>
- Harsono, P., Tabroni, T., Bahits, A., & Romli, O. (2024). Perencanaan Dan Penerapan Metode E-Commerce Baru Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Kota Serang Banten. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 207–217.
- Hidayat, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Serang. *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 106–121. <https://doi.org/10.32509/petanda.v4i2.3320>
- Maelani, P., Rois, K., & Fahira, F. (2021). Pelatihan Modifikasi Produk Dan Marketing Digital Di

---

Era Pandemi: Umkm Produksi Emping Desa Pancur-Taktakan Kota Serang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(2), 216–225. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i2.123>

Maria, V., Nicodemus Gunawan, S., Faradiva, N. I., Agustiani, H., Ramadhan, D. C., Salamah, F., Raya, J., Km, J., Pakupatan, J., & Jaya, K. C. (2024). Peran E-Commerce dalam Meningkatkan Akses Pasar bagi Produk UMKM Lokal di Kota Serang Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.55606/jimas.v3i2.1206>

Pangestu, D. K., & Anggraini, W. (2022). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Kota Cerdas (Smart City) Melalui Smart Government Di Kota Serang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10(2), 130–141. <https://doi.org/10.55678/prj.v10i2.660>

Rangkuty, D. M., & Zulmi, A. (2020). Perbandingan Modal Ventura Konvensional dan Syariah: Studi Literatur Model Pembiayaan Startup dan UMKM di Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 74–78.

Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Pagaruyuang Law Journal*, 6(1), 26–51. <https://doi.org/10.31869/plj.v0i0.3821>

Setiady, T., & Hanafiah, Y. (2023). Optimalisasi Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Sebagai Alternatif Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Nasional. *Yustitia*, 9(2), 174–188. <https://doi.org/10.31943/yustitia.v9i2.195>

Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., Tan, F., Bachtiar, N., Putra, F. P., & Hidayat, M. (2021). Modal Ventura Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(2), 159–166. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2775>

Sofyan, S. (2017). PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA. *Bilancia*, 11(1), 33–64.

Suci, S. N., Tohir, T., Erliyanti, E., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Syariah Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Medan Timur. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 216. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.15926>

Suhendar, A., & Hikmatunnisa, T. (2022). Penerapan Business Intelligence Pada Peluang Jenis Usaha Baru Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Teknologi Online Analytical Processing. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(2), 115–118. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i2.5183>

Sulasno, N. M. F., & Afkaar Fadhiila Z, Lika Malika N, Eka Nap, A. M. Y. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Strategi Pemasaran pada Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Kekayaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA Website: <https://Ejournal.Unsera.Ac.Id/Index.Php/Senama> E-ISSN : 3063-4849 UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024.*

Sulasno, & Nabila, U. (2020). Penerapan Perlindungan Hukum Kekayaan Intelektual Atas UMKM

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL VENTURA TERHADAP PENGEMBANGAN DAN  
PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG**

*Rahma et al, 2024*

---

Melalui. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (AsIAN)*, 08(01), 27–32.

Supriadi, A. (2024). Implementation of Information Technology in the Development of Small and Medium Enterprises in Serang Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS) Vol 1 (2) 2024 : 178-189 Implementation, 1(2), 178–189.*  
<https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/index>